

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosi terhadap penerimaan diri residen. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif, yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosi residen, maka akan semakin tinggi penerimaan diri residen. Dengan kata lain hasil pengujian statistik penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh kecerdasan emosi terhadap penerimaan diri sebesar 98,1% dan 1,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi residen berpengaruh positif terhadap penerimaan diri. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki residen, semakin tinggi pula penerimaan diri residen. Namun sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi residen, semakin rendah juga penerimaan diri residen. Kecerdasan emosi sangatlah dibutuhkan untuk mengelola emosi dan mengontrol diri atas stimulus apa yang ada pada lingkungan, semakin kita dapat mengelola emosi dan mengatur diri dengan baik artinya kita dapat menghindari dari respon dan emosi negatif yang dapat berdampak penolakan pada diri.

Memiliki penerimaan diri yang baik menjadi hal yang penting saat melakukan program rehabilitasi narkoba, karena dengan adanya penerimaan

diri residen lebih fokus pada keadaan dirinya tanpa membanding-bandingkan dengan orang lain dan tidak terpaku pada pendapat miring orang karena statusnya sebagai residen rehabilitasi. Dengan itu, residen akan lebih dapat menjalani masa program lebih tenang dan menerima aturan serta petunjuk program yang dapat membuat dirinya lebih baik lagi setelah menjadi korban penyalahgunaan narkoba.

Dalam penerimaan diri residen, kecerdasan emosipun akan berperan didalamnya untuk dapat menerima diri dengan baik. Jika saja penerimaan diri residen tidak baik, tentunya akan ada bentuk respon yang keluar seperti rasa kecewa pada diri, putus asa dan memberontak. Selain itu jika penerimaan diri residen rendah tentunya akan berpengaruh saat residen kembali kemasyarakat karena tidak menerima kekurangan dan kelebihan dirinya khususnya setelah menjalani masa rehabilitasi. Hal ini dapat mengakibatkan timbulnya rasa malu, minder pasca rehabilitasi. Disinilah kecerdasan emosi dapat berperan, bagaimana residen mampu mengelola emosinya secara baik dengan cara mengenali berbagai macam bentuk dan respon emosi, memotivasi diri, membina lingkungan dengan baik dan mengontrol diri.

Selain dapat menjalani program rehabilitasi lebih optimal, dengan adanya penerimaan diri yang baik tentunya akan berpengaruh saat kembali kemasyarakat dan bersosialisasi. Jika penerimaan diri baik, tentunya akan membuat residen lebih dapat menerima dirinya pasca rehabilitasi tanpa terpengaruh pandangan negatif dirinya, sehingga dapat bermasyarakat lebih baik lagi dan mengurangi penggunaan narkoba kembali karena telah menerima dan memahami diri sendiri.

5.3 Saran

5.3.1 Residen

Dengan hasil penelitian ini diharapkan untuk para residen dapat mengasah kecerdasan emosi melalui belajar dari lingkungan. Bagaimana residen dapat mengontrol diri, emosi dan memotivasi diri agar memiliki penerimaan diri lebih baik lagi.

Residen juga dapat mengasah kecerdasan emosi dengan membaca buku mengenai kecerdasan emosi agar mendapatkan kemampuan pengenalan emosi, pengenalan diri dan motivasi diri agar dapat mengelola emosi dan lingkungan dengan baik dan dapat merespon stimulus negatif dengan baik sehingga terhindar dari rasa marah, kecewa dan putus asa yang dapat mengakibatkan penolakan pada diri.

5.3.2 Pegawai dan Pengawan Rehabilitasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk meningkatkan kecerdasan emosi residen agar para residen mampu menerima dirinya dengan baik. Dengan hasil penelitian ini juga diharapkan pegawai dan pengawas rehabilitasi dapat membuat kegiatan dan seminar yang dapat merangsang kecerdasan emosi menjadi lebih baik lagi, dengan intensitas yang tetap atau konsisten demi meningkatkan kecerdasan emosi dan penerimaan diri residen agar residen dapat menjalani program rehabilitasi lebih baik lagi.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan untuk mencari referensi teori dan jurnal lebih banyak lagi atau temuan-temuan baru yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini dan dapat memperluas ruang lingkup seperti populasi dan faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan diri. Diharapkan pula

untuk mencari kasus yang lebih dalam lagi untuk memperoleh permasalahan lebih dalam pada penerimaan diri.